

**OPTIMALISASI RASA PERCAYA DIRI MELALUI LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK SISWA KELAS XTKR3 SMK NEGERI 1 MADIUN  
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**RETNO AMBARSARI**  
SMK Negeri 1 Madiun

**ABSTRAK**

Sebagai salah satu komponen operasional dalam ilmu pendidikan, metode harus mengandung potensi yang bersifat mengarahkan materi pelajaran kepada tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui proses tahap demi tahap, baik dalam kelembagaan formal, nonformal ataupun informal. Dengan demikian menurut pendidikan, suatu metode yang baik adalah memiliki waktu dan relevansi dengan tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu ditetapkan metode pembelajaran yang sesuai pada setiap kompetensi dasar agar bisa memotivasi siswa dalam mengoptimalkan rasa percaya diri melalui layanan bimbingan kelompok siswa kelas XTKR3 SMK Negeri 1 Madiun semester 2 tahun pelajaran 2016/2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah melalui layanan bimbingan kelompok dapat mengoptimalkan rasa percaya diri pada siswa kelas XTKR3 semester 2 SMK Negeri 1 Madiun tahun pelajaran 2016/2017 ?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru lain serta dengan kepala sekolah. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata. Mengacu pada hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa : rasa percaya diri siswa kelas XTKR3 semester 2 SMK negeri 1 Madiun dapat dioptimalkan melalui layanan bimbingan kelompok.

**Kata Kunci** : rasa percaya diri, layanan bimbingan kelompok

**PENDAHULUAN**

Rasa percaya diri sangatlah diperlukan oleh setiap orang, terutama kaum muda. Tanpa rasa percaya diri orang akan berperilaku kikuk bahkan aneh. Misalnya seorang sedang melakukan kegiatan menyanyi, menari, berpidato dan sebagainya tanpa dilandasi rasa percaya diri pastilah hasilnya tidak akan maksimal.

Fenomena ini terjadi di SMK Negeri 1 Madiun, ditemukan banyak siswa yang mengalami krisis percaya diri karena merasa tidak memiliki kemampuan lebih, merasa tidak ganteng dan sebagainya. Sehingga timbul perasaan malu apabila berada di tengah-tengah orang banyak. Dan ini akan menghambat dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka dan akan berpengaruh pada potensi yang diperoleh.

Agar seseorang mempunyai kesadaran dan keyakinan akan kekuatan dan kemampuan-

nya sendiri ( dengan kata lain; dia mempunyai rasa percaya diri) diperlukan usaha gigih yang kontinu dan penuh kesabaran yang harus ditempuh untuk membangun rasa percaya diri yang kokoh.

Dalam proses bimbingan dan konseling banyak metode yang digunakan para konselor diantaranya melalui bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dipilih sebagai solusi yang tepat karena mempunyai beberapa keunggulan dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi oleh siswa dengan kasus yang sama, yaitu peningkatan rasa percaya diri pada siswa akan cepat terselesaikan dan dapat didiskusikan antar individu secara kelompok.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan salah satu bentuk teknik yang efektif untuk mengidentifikasi suatu masalah dan dituangkan dalam

judul “Optimalisasi Rasa Percaya Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas XI PENERBANGAN ANGKASA LANUD ISWAUDI SEMESTER 2 Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020”.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun rasa percaya diri pada siswa kelas SMK XI SMK PENERBANGAN ANGKASA LANUD ISWAHJUDI Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Apakah melalui Layanan Bimbingan Kelompok dapat mengoptimalkan rasa percaya diri pada siswa kelas SMK XI SMK PENERBANGAN ANGKASA LANUD ISWAHJUDI Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

### Tujuan penelitian

1. Bagaimana membangun rasa percaya diri siswa kelas SMK PENERBANGAN ANGKASA LANUD ISWAHJUDI SEMESTER 2 Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apakah melalui Layanan Bimbingan Konseling Kelompok dapat mengoptimalkan rasa percaya diri siswa kelas SMK PENERBANGAN ANGKASA LANUD ISWAJUDI SEMESTER 2 Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020?

### Manfaat Penelitian

Bagi siswa : Memberikan umpan balik bagi siswa agar tidak mengalami krisis percaya diri dan mampu mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Bagi orang tua : Memberikan masukan agar orang tua mengetahui betapa pentingnya membangun rasa percaya diri pada anak dan memperhatikan serta memberikan dukungan sepenuhnya kepada anak agar tidak mengalami krisis percaya diri.

Bagi sekolah / guru BK : Memberikan informasi bagi guru BK guna meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mengetahui apa penyebab siswa mengalami krisis percaya diri.

Bagi masyarakat : Memberikan sumbangan bagi masyarakat guna memberikan pengetahuan

tentang pentingnya rasa percaya diri bagi seseorang.

Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan : Usaha pengembangan dalam penulisan karya ilmiah, dan usaha meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi.

### Hakekat Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri atau *self confidence* menurut The American Heritage Dictionary (dalam Wisnubroto, 2005:1) adalah “*consciousness of one’s own powers and abilities*” (“Kesadaran akan kekuatan dan kemampuan diri sendiri”) Sementara *Wedters’s New Word Dictionary*, mendefinisikan sebagai “*reliance “on one’s own powers” (“bergantung pada kekuatan diri sendiri”)*”

Dalam konsep Al Qur’an rasa percaya diri sangat berkaitan erat dengan keimanan. Seseorang semakin tinggi keimanannya maka semakin tinggi pula tingkat rasa percaya dirinya. Dalam Al Qur’an surat Fushilat ayat 30 disebutkan bahwa kepercayaan diri yang berupa : rasa tenteram tanpa rasa sedih, takut dan khawatir akan datang kepada orang-orang yang beriman kepada Allah SWT. (Izzatul Jannah, 2003:10). Jadi dapat disimpulkan bahwa orang yang percaya diri adalah orang yang tahu kemampuan akan dirinya dan bererak karena keimanan. Oleh karena itu, ia akan memposisikan dirinya sesuai kemampuannya.

### Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok (Tohirin, 2007:170). Dalam layanan bimbingan kelompok aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dan membahas topic-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok dan dibahas melalui suasana dinamika kelompok, secara intens dan konstruktif diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan konselor.

Menurut Gazda (dalam Prayitno, 2004:309) bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Melalui bimbingan kelompok, konselor dapat berkontak dengan banyak siswa sehingga dikenal, menghemat waktu dalam memberikan informasi yang memang dibutuhkan oleh siswa dan mendiskusikan suatu masalah secara bersama-sama.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X TKR3 SMK Negeri 1 Madiun, yang beralamat di J. Thamrin No. 1 Madiun. Sekolah ini berdiri tahun 1960. Sekolah ini terletak di Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun, tepatnya sebelah selatan terminal lama Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Pebruari 2017 sampai April 2017.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas siswa kelas X TKR3 SMK Negeri 1 Madiun. Sedangkan yang melaksanakan penelitian adalah guru BK SMK Negeri 1 Madiun. Jumlah siswa yang diteliti dalam penelitian ini 16 orang.

### **Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam setiap siklus. Dimana setiap putaran (siklus) terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disajikan dalam 3 siklus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Siklus I**

**Refleksi awal.** Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi permasalahan siswa yang berhubungan dengan rasa percaya diri, yaitu : 1) Siswa tidak berani menyatakan pendapatnya dalam suatu kegiatan kelompok. 2) Siswa tidak berani memimpin teman-temannya dalam suatu kegiatan kelompok. 3) Siswa malu menyapa teman yang berlawanan jenis. 4) Siswa tidak berani memberi informasi kepada orang lain. 5) Siswa tidak berani menjawab pertanyaan guru.

6) Siswa sering tegang ketika maju di depan kelas. 7) Siswa bersikap menunduk ketika berhadapan dengan orang yang disegani.

Dari beberapa hal diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan peningkatan rasa percaya diri siswa dengan tujuan agar : 1) Siswa berani menyatakan pendapatnya dalam suatu kegiatan kelompok. 2) Siswa berani memimpin teman-temannya dalam suatu kegiatan kelompok. 3) Siswa tidak malu menyapa teman yang berlawanan jenis. 4) Siswa berani memberi informasi kepada orang lain. 5) Siswa berani menjawab pertanyaan guru. 6) Siswa tidak tegang ketika maju di depan kelas. 7) Siswa tidak bersikap menunduk ketika berhadapan dengan orang yang disegani

**Perencanaan.** Sebelum melakukan penelitian, membuat rencana tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : 1) Menetapkan subyek penelitian yaitu siswa kelas SMK PENERBANGAN ANGKASA LANUD ISWAJUDI SEMESTER 2 Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. 2) Menyiapkan materi untuk memberikan wawasan dan bimbingan kelompok. 3) Melaksanakan rencana layanan bimbingan kelompok

**Tindakan** (dilaksanakan 24 April 2017). 1) Memberikan layanan informasi kepada siswa tentang percaya diri dan gejala-gejala yang muncul pada siswa yang mengalami krisis percaya diri diantaranya : a) Malu menyapa teman yang berlawanan jenis. b) Berdiam diri/tidak aktif dalam suatu kegiatan kelompok : - Pendiam. - Kurang bergaul. 2) Memberikan gambaran cara meningkatkan rasa percaya diri yaitu : a) Menerima takdir Tuhan dengan jiwa besar semua kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri kita. b) Berlatih mandiri dalam arti mempunyai pikiran sendiri minat dan berani secara terbuka menyatakan pendapat sendiri. c) Membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang luas. d) Melatih diri dengan mengikuti berbagai kegiatan di sekolah, misalnya : Lomba pidato, menyanyi dan sebagainya. 3) Siswa secara kelompok membuat naskah drama kemudian memerankan drama tersebut di depan kelas yang disaksikan oleh teman-temannya. Dalam layanan ini siswa dilatih untuk memimpin teman-temannya. Dan dalam memerankan

naskah drama siswa dilatih untuk berani maju ke depan kelas, dengan penuh percaya diri. Guru membimbing siswa dalam kegiatan ini. 4) Peneliti mengamati kegiatan pembuatan naskah drama, hingga siswa memerankan drama. Berikut peneliti sajikan data-data hasil dari pengamatan yang dilakukan setelah diadakan layanan bimbingan kelompok pada siklus I. Pedoman Pengamatan (Observasi) pada Siklus I Metode Psikodrama : 3 siswa memperoleh 25%; 7 siswa memperoleh 37,5%; dan 6 siswa memperoleh 50.

Dari data hasil pengamatan 8 indikator percaya diri siswa rata-rata baru memenuhi 2,3 dan 4 item dari indikator. Ini berarti hasilnya belum sesuai dengan ketuntasan maksimal yang diharapkan dalam penelitian ini. Sehingga perlu adanya layanan bimbingan lagi agar tujuan dari penelitian ini bisa tercapai, penelitian lanjutan pada siklus II nanti.

**Observasi.** Dalam laporan observasi atau pengamatan, siswa tampak antusias untuk mengikuti layanan bimbingan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya meski belum signifikan.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa yang percaya dirinya meningkat setelah diadakan bimbingan menunjukkan adanya perubahan perilaku dalam keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan di sekolah, misalnya : berani mengikuti lomba pidato. Dengan demikian bimbingan kelompok dengan metode psikodrama ini dapat membantu siswa untuk mempermudah dalam menyelesaikan suatu permasalahan seperti halnya upaya dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri meski hasilnya belum signifikan.

**Refleksi.** Pada hasil penelitian siklus I hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat dapat direfleksikan bahwa dalam proses pemberian layanan bimbingan kelompok tentang peningkatan rasa percaya diri sangatlah diperlukan dan gambaran bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri, agar semua potensi yang kita miliki dapat berkembang baik

dan hasil data pengamatan siklus I dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan rasa percaya diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode psikodrama. Karena dalam layanan pada siklus I belum signifikan, untuk itu peneliti masih berupaya mengadakan perbaikan hal-hal yang disempurnakan pada siklus II antara lain sebagai berikut : 1) Metode apa yang mudah dilakukan siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri ? 2) Bagaimana agar siswa memahami pentingnya memiliki rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari ?

## Siklus II

**Refleksi awal.** Berdasarkan hasil refleksi siklus I peneliti melakukan perencanaan ulang. Hasil perencanaan ulang diterapkan pada penelitian siklus II sebagai penyempurnaan dari siklus II. Sebelum merevisi persiapan memberikan layanan bimbingan terlebih dahulu peneliti membuat catatan-catatan permasalahan yang muncul pada siklus I antara lain : 1) Metode apa yang mudah dilakukan siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri ? 2) Bagaimana agar siswa memahami pentingnya memiliki rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari ?

**Perencanaan.** Dalam pelaksanaan siklus II terlebih dahulu peneliti membuat rencana layanan bimbingan kelompok diantaranya : 1) Merencanakan pembuatan naskah pidato. 2) Merencanakan siswa membacakan naskah pidato di depan kelas. 3) Merencanakan pemberian materi tentang percaya diri (kapan akan dilaksanakan siklus II)

**Tindakan** (dilaksanakan 7 April 2017). Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan rencana layanan bimbingan siklus II yang merupakan penyempurnaan dari siklus I sebagaimana tertuang dalam rencana sebagai berikut : 1) Memberikan layanan informasi pada siswa tentang meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan tujuan agar siswa lebih memahami betapa pentingnya rasa percaya diri pada seseorang. Materi pemberian layanan informasi dalam siklus II ini masih ada hubungannya dengan siklus I. berikut materi yang diberikan kepada siswa : a) Performance percaya diri disini menjelaskan perbedaan-perbedaan mereka yang percaya diri dan tidak percaya diri. b)

Konsep diri dan beberapa orang yang berperan dalam membangun konsep diri yang positif untuk mengembangkan rasa percaya diri diantaranya : (1) orang tua dan orang lain yang berperan sebagai orang tua. (2) Saudara kandung. (3) Sekolah. (4) Teman sebaya. (5) Masyarakat. (6) Pengalaman seseorang. c) Melatih siswa tampil kedepan kelas untuk membacakan naskah pidato yang diwakili 1 orang dalam satu kelompok. Apabila dalam membacakan naskah pidato kurang memuaskan guru membenahi dan membimbing kembali siswa tersebut, agar selama bimbingan yang diinginkan dapat tercapai. Disini siswa diharapkan akan lebih mengeryi dan memahami bagaimana tampil berpidato dengan baik dan penuh rasa percaya diri. d) Setelah tampil berpidato diadakan Tanya jawab apakah dengan berpidato dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. e) Selesai diadakan layanan bimbingan dan Tanya jawab, guru mengadakan tes praktek pidato satu persatu untuk mengetahui sejauh mana usaha yang dilakukan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui metode kegiatan kelompok. f) Peneliti mengamati jalannya kegiatan kelompok, dalam membuat naskah pidato hingga siswa membaca di depan kelas dan mengamati setelah diadakan bimbingan kelompok.

Berikut peneliti sajikan data-data hasil pengamatan setelah diadakan layanan bimbingan kelompok dengan metode kegiatan kelompok pada siklus II :

Pedoman Pengamatan (Observasi) pada Siklus II Metode Kegiatan kelompok (pidato) : 1 siswa memperoleh 25%; 5 siswa memperoleh 50%; 6 siswa memperoleh 62,5%; 3 siswa memperoleh 75%; dan 1 siswa memperoleh 87,5%.

Dari data hasil pengamatan di atas setelah diadakan layanan bimbingan bahwa rasa percaya diri meningkat melalui metode kegiatan kelompok. Ini dapat dilihat dari indikator perubahan yang terjadi pada setiap siswa. Ada siswa yang semula mengalami perubahan indikator 3 item menjadi 1 item indikator. Ini berarti ada peningkatan rasa percaya diri, meski belum signifikan, sesuai dengan ketuntasan maksimal dalam penelitian ini, maka ada penelitian lanjutan pada siklus III nanti.

**Observasi.** Dalam laporan observasi atau pengamatan pada siklus II ini siswa masih tampak antusias untuk mengikuti layanan bimbingan ini. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan di atas.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti selama proses bimbingan dan setelah bimbingan. Siswa yang mengikuti layanan bimbingan dalam meningkatkan rasa percaya diri menunjukkan perubahan dalam bersikap baik dalam artian banyak siswa yang mengikuti berbagai kegiatan di sekolah baik pengembangan diri maupun kegiatan lain.

**Refleksi.** Hasil penelitian dari data hasil pengamatan (observasi) setelah diadakan layanan bimbingan kelompok pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri siswa. Pada siklus I yaitu indikator perubahan mencapai 4 item berjumlah 5 orang siswa. Pada no. absen 1,6,9,12,15 dan 16 pada siklus II, 5 orang ini mengalami peningkatan. no absen 1 menjadi 5 item, no absen 6 menjadi 7 item, no absen 9 menjadi 5 item, no absen 12 menjadi 12 item, no absen 15 menjadi 5 item dan no absen 16 tidak mengalami peningkatan. Sedangkan pada siklus I yang indikator perubahan mencapai 3 item berjumlah 7 orang yaitu siswa no. absen 4,7,8,9,10,11,13,14, pada siklus II mengalami peningkatan no absen 4 menjadi 4 item, no. absen 7 menjadi 4 item, no. absen 8 menjadi 5 item, no. absen 10 menjadi 5 item, no. absen 11 menjadi 5 item, no. absen 13 menjadi 6 item, no. absen 14 menjadi 4 item. Sedangkan siklus I yang indikator perubahannya mencapai 2 item saja berjumlah 3 orang, yaitu no. absen 2,3,5, pada siklus II ini yang mengalami 2 orang saja yaitu no, absen 2 menjadi 5 item, no. absen 3 menjadi 4 item no. absen 5 tidak mengalami peningkatan. Dalam pemberian layanan bimbingan ini masih ditemukan banyak siswa yang kurang percaya diri. Ini menunjukkan pemberia layanan ini belum mencapai ketuntasan sesuai dengan ketentuan layanan agar tujuan penelitian ini tercapai, penelitian dilanjutkan pada siklus III.

### Siklus III

**Refleksi awal.** Berdasarkan hasil refleksi siklus II peneliti melakukan perencanaan ulang. Hasil



perencanaan ulang diterapkan pada penelitian siklus III. Sebagai penyempurnaan dari siklus II. Sebelum merevisi persiapan memberikan layanan bimbingan terlebih dahulu peneliti membuat catatan-catatan yang muncul pada siklus II yaitu : Bagaimana agar siswa memahami pentingnya memiliki rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari ?

**Perencanaan.** Dalam pelaksanaan siklus III terlebih dahulu membuat rencana layanan bimbingan kelompok diantaranya : 1) Merencanakan pemberian layanan informasi kepada siswa tentang percaya diri. 2) Melaksanakan pemberian layanan informasi pada siswa.

**Tindakan** (dilaksanakan 21 April 2017). Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan rencana layanan bimbingan siklus III yang merupakan penyempurnaan dari siklus II sebagaimana tertuang dalam rencana sebagai berikut : 1) Memberikan layanan informasi kembali kepada siswa tentang cara meningkatkan rasa percaya diri agar siswa betul-betul paham dan dapat meningkatkan rasa percaya dirinya. Materi yang diberikan adalah kiat-kiat menjadi percaya diri diantaranya : a) Belajar tentang Islam lebih serius. b) Berpikir positif. c) Menjadi sahabat bagi dirimu. 2) Melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang rasa percaya diri. 3) Peneliti mengamati keaktifan siswa selama pemberian layanan informasi dan Tanya jawab dilakukan. Berikut peneliti sajikan data hasil pengamatan diadakan layanan bimbingan kelompok pada siklus III :

Pedoman Pengamatan (Observasi) pada Siklus III Metode Layanan Informasi (ceramah) : 1 siswa memperoleh 50%; 1 siswa memperoleh 62,5%; 6 siswa memperoleh 75%; 1 siswa memperoleh 76%; 5 siswa memperoleh 87,5; dan 2 siswa memperoleh 100%.

Dari data hasil pengamatan di atas menunjukkan peningkatan pada indikator perubahan setelah diadakan layanan bimbingan kelompok dengan memberikan layanan informasi kembali dan melakukan Tanya jawab. Dari layanan bimbingan mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan, sehingga kriteria ketuntasan maksimal dari tujuan dalam penelitian ini sudah tercapai.

**Observasi.** Dalam observasi siklus III ini, siswa lebih memperhatikan guru dalam memberikan layanan informasi. Dari data hasil pengamatan pada siklus III ini banyak mengalami peningkatan jumlah item indikator perubahan dan ini menunjukkan ada peningkatan rasa percaya diri melalui layanan bimbingan kelompok, dari siklus I, II hingga siklus III, sehingga tujuan penelitian ini sudah tercapai dan hasilnya signifikan dengan kriteria ketuntasan dalam penelitian ini.

**Refleksi.** Hasil penelitian dari siklus I, siklus II dan siklus III, setelah diadakan layanan bimbingan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga peneliti mengakhiri penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil di atas diketahui, bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok dalam peningkatan rasa percaya diri siswa kelas X TKR3 SMK Negeri 1 Madiun. Dengan diketahui hasil penelitian ini maka peran konselor di SMK Negeri 1 Madiun dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa, dimana sebelumnya masih ada siswa yang berpandangan bahwa tugas konselor/guru BP hanya sebagai tempat menghukum siswa yang melakukan pelanggaran.

Dari hasil analisis pada siklus II dan III menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri siswa, refleksi terhadap kendala-kendala yang dialami oleh konselor selama bimbingan berlangsung.

Dengan demikian dalam penelitian ini dapat memberikan jawaban asumsi terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di depan yaitu ada optimalisasi rasa percaya diri melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas X TKR3 SMK Negeri 1 Madiun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Layanan bimbingan kelompok dengan metode psikodrama dan metode kegiatan

kelompok dapat membantu mengoptimalkan rasa percaya diri siswa.

2. Ada peningkatan yang berarti siswa mengerti dan memahami pentingnya mengoptimalkan rasa percaya diri siswa melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas X TKR3 SMK Negeri 1 Madiun.

#### **Saran**

1. Agar tujuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tercapai, pihak sekolah sebaiknya menempatkan dan memberi porsi

atau komposisi petugas bimbingan dan konseling atau konselor seimbang dengan jumlah siswa.

2. Pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi siswa sangat dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan pribadi siswa sehingga konselor harus proaktif dalam memberikan informasi kepada siswa.
3. Hendaknya siswa dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling ini untuk memperoleh informasi terhadap pengembangan diri, karir dan prestasi belajar

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daniel Golman, 2001, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta : PT Gramedia
- Ibadullah Malawi, 2007, *Penelitian Pendidikan, Diklat Mata Kuliah Penelitian Pendidikan*, Tim Dosen IKIP PGRI Madiun
- I Wayan Dasna, 2008, *Penelitian Tindakan kelas & Penulisan Karya Ilmiah*, Malang : Depdiknas UNM PSG Rayon 15
- Izzatuj Jannah, 2003, *Every Day Is Pede Day*, Surakarta : PT. Era Adicitra Intermedia
- Prayitno, Erman Anti, 2004, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sri Habsari, 2005, *Bimbingan dan Konseling SMK untuk kelas XI*, Jakarta : PT Gramedia.
- Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wisnubroto Widarso, 2005, *Sukses Membangun Rasa Percaya Diri, Self Confidence*, Jakarta : PT. Gramedia.